

PELAYANAN KESEHATAN KOMPREHENSIF: PEMERIKSAAN DAN KONSELING OLEH APOTEKER SEBAGAI UPAYA PREVENTIF DI LLDIKTI XI KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Hafiz Abiyyu Fathin Fawwazi, Nur Ainah*, Farida Istiqamah, Erna Prihandiwati, Yugo Susanto, Amaliyah Wahyuni, Rakhmadhan Niah, Tedi Rustandi, Riza Alfian, Novia Ariani
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

Email: nur_ainah@stikes-isfi.ac.id

ABSTRAK

Upaya preventif kesehatan adalah suatu kegiatan pencegahan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya masalah kesehatan yang mengancam diri kita sendiri maupun orang lain dimasa yang akan datang. Pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan di wilayah LLDIKTI XI Kalimantan Selatan di Banjarmasin bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran terkait pentingnya menjaga kesehatan agar mencegah terjadinya penyakit. Kegiatan ini dimulai dengan senam bersama dan melakukan pemeriksaan gratis serta dilanjutkan dengan pemberian konseling oleh apoteker. Kegiatan ini diikuti oleh 48 peserta yang mendapatkan pemahaman terkait pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke pusat pelayanan kesehatan. Hasil pemeriksaan dijadikan sebagai acuan dan pengingat bagi peserta untuk mengontrol kesehatan secara rutin dan memperbaiki pola hidup sehat. Dengan ada kegiatan ini, diharapkan peserta lebih sadar kan pentingnya mencegah penyakit dibanding mengobatinya dengan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai langkah awal untuk meminimalisir risiko penyakit di masa mendatang.

Kata Kunci: Upaya preventif, Pemeriksaan kesehatan, Konseling

ABSTRACT

Preventive health efforts are actions taken to avoid potential health problems that may affect ourselves or others in the future. A free health check-up was conducted in the LLDIKTI XI South Kalimantan area in Banjarmasin with the aim of raising awareness and understanding of the importance of maintaining health to prevent disease. The event began with a group exercise session, followed by free medical check-ups and counseling provided by pharmacists. A total of 48 participants took part in this activity, gaining insights into healthy lifestyles and the importance of regular health check-ups at health service centers. The results of the examinations served as a reference and reminder for participants to monitor their health regularly and improve their lifestyle habits. This initiative is expected to increase participants' awareness of the importance of disease prevention over treatment, with regular health check-ups serving as the first step to minimize future health risks.

Keywords: Preventive health, Health Check-up, and Counseling

PENDAHULUAN

Indikator tingkat kesejahteraan manusia salah satunya adalah kesehatan. Kesehatan juga menjadi fondasi penting dalam perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara (1). Akan tetapi, kesadaran masyarakat dalam menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit masih tergolong rendah (2).

Upaya preventif dalam bidang kesehatan merupakan rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mencegah munculnya penyakit atau gangguan kesehatan (3). Langkah ini diambil sebagai bentuk perlindungan agar individu maupun orang di sekitarnya terhindar dari potensi masalah kesehatan di masa depan (4).

Pelayanan preventif kesehatan meliputi kegiatan seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan rutin, edukasi kesehatan, dan perubahan gaya hidup. Pemeriksaan kesehatan rutin adalah upaya yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah perkembangan penyakit. Melalui program pemeriksaan kesehatan gratis berfungsi sebagai sarana edukasi untuk membangun pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga

kondisi kesehatan untuk kehidupan yang lebih sehat dimasa mendatang (5) (6).

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk upaya preventif kesehatan dengan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis yang mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol, serta pemberian konseling kepada peserta di wilayah LLDIKTI XI Kalimantan Selatan di Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin berkolaborasi dengan LLDIKTI XI Kalimantan Selatan di Banjarmasin. Informasi mengenai kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Jum'at, 25 April 2025.

Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh staf LLDIKTI XI Kalimantan Selatan. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah individu yang berusia di atas 25 tahun serta staf yang menunjukkan gejala atau memiliki riwayat keluarga dengan penyakit

tidak menular (PTM). Kegiatan dimulai dengan senam bersama yang diadakan oleh LLDIKTI XI Kalimantan Selatan, setelah itu dilakukan pemeriksaan kesehatan antara lain cek tekanan darah, asam urat, glukosa darah dan kolesterol serta dilanjutkan dengan konseling. Jumlah keseluruhan peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mencapai 48 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan praktis berupa pemeriksaan kesehatan serta diskusi interaktif dalam bentuk konseling. Pemeriksaan kesehatan yang dimaksud meliputi pengukuran tekanan darah, kadar asam urat, glukosa darah, dan kolesterol.

1. Pemeriksaan Kesehatan

Berikut adalah pemeriksaan yang dilakukan:

- a. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital (sphygmomano meter digital).
- b. Pemeriksaan kadar asam urat, glukosa darah dan kolesterol menggunakan metode *stick* menggunakan menggunakan strip uji dengan sampel darah kapiler dari ujung jari.

2. Diskusi (konseling terkait pencegahan penyakit)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung di wilayah LLDIKTI XI Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin, pada hari Jumat, 25 April 2025 pukul 07.00-11.00 WITA dengan peserta yang berhadir dari LLDIKTI XI yaitu sebanyak 48 orang. Kegiatan diawali dengan senam bersama kemudian dilakukan pelayanan pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tekanan darah, glukosa, asam urat, serta kolesterol, kemudian dilakukan diskusi penyampaian informasi obat. Data pasien dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik peserta berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Hasil (%)
Laki-laki	28	58,33
Perempuan	20	41,67
Total	48	100

Tabel 2. Karakteristik peserta berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (n)	Hasil (%)
≤30	5	10,42
31 – 40	14	29,17
41 – 50	22	45,83
>50	7	14,58
Total	48	100

Setelah dilakukan proses pendataan dari 48 peserta terdapat 58,33% peserta dengan jenis kelamin laki-laki dan 41,67% peserta dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan pendataan lanjutan diketahui 14,53% peserta berusia lebih dari 50 tahun, 45,83% yang berusia 41-50 tahun, 29,17% yang berusia 31-40 tahun dan 10,42% yang berusia \leq 30 tahun. Peserta diberikan arahan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan yang mencakup pengukuran tekanan darah, kadar gula, kolesterol, dan asam urat. Rangkuman hasil dari pemeriksaan tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Karakteristik	Jumlah (n=48)	Hasil (%)
Tekanan Darah		
90-120 mmHg	20	41,67
> 120 mmHg	28	58,33
Glukosa Darah		
< 100-125 mg/dL	38	79,17
> 126 mg/dL	10	20,83
Kolesterol		
< 200 mg/dL	26	54,17
> 210 mg/dL	22	45,83
Asam Urat		
3-7 mg/dL	33	68,75
> 7,1 mg/dL	15	31,25

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh jumlah peserta yang mengalami penyakit hipertensi (TD >120 mmHg) sebanyak 28 orang, kadar gula darah >126 mg/dl sebanyak 10 orang, kolesterol >210 mg/dL

sebanyak 26 orang dan Asam Urat (Lk : >7,0 mg/dl dan PR : > 6,0 mg/dl sebanyak 15 orang.

Kegiatan selanjutnya adalah konseling yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyakit hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol. Peserta yang mendapatkan hasil pemeriksaan tidak normal, maka diberikan konseling oleh apoteker terkait penyakit dan pola hidup sehat serta disarankan untuk mendatangi fasilitas layanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan medis yang diperlukan, dengan membawa hasil pemeriksaan yang telah diperoleh. Sedangkan, peserta yang memiliki hasil cek kesehatan yang normal diberikan pula konseling terkait upaya pencegahan penyakit tidak menular. Gambar kegiatan dapat dilihat pada gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Senam bersama di wilayah LLDIKTI XI



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis di wilayah LLDIKTI XI



Gambar 3. Kegiatan konseling di wilayah LLDIKTI XI

Partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Peserta dengan sabar mengikuti proses registrasi dan menunggu giliran pemeriksaan dan konseling. Selain itu, selama sesi pemeriksaan, banyak peserta yang menanyakan hal-hal terkait hasil pemeriksaan dan keluhan-keluhan yang mereka alami, sehingga terjadi diskusi yang dinamis terkait materi sosialisasi serta berbagai aspek kesehatan lainnya.

Keterlibatan tenaga kesehatan dan pendidik di bidang kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, baik melalui kegiatan edukasi seperti

penyuluhan maupun layanan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya (2). Informasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tersebut dapat menjadi dasar bagi peserta untuk lebih memahami urgensi pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan terhadap kondisi kesehatan yang lebih serius (7).

KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan konseling sangat perlu dilakukan sebagai upaya preventif penyakit tidak menular serta memberikan pemahaman kepada peserta terkait pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke pusat pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh peserta di LLDIKTI XI Kalimantan Selatan di Banjarmasin atas partisipasi dan dukungannya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puteri Amalia S, Ariani N, Ayu Lestari D, Hafizh Abiyyu Fathin Fawwazi M, Ariska R, Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI

- Banjarmasin S, et al. Obat-Obat Terlarang Pada Masyarakat Banjarmasin Utara. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*. 2024;4(2):109–17.
2. Sukmana DJ, Hardani H, Irawansyah I. Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*. 2020 May 31;2(1):19.
 3. Putra ND. Studi Tentang Pelayanan Kesehatan Preventif Di Puskesmas Sei Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. 2015;2015(3):1581–92.
 4. Sartika, Anggreny DE, Sani A, Kumalasari. Intan, Hermansyah H, Nuryati E, et al. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2022 Jan.
 5. Firmansyah M, Noris M, Iksan M, Husnul Khatimah N, Zara Avila D, Studi Keperawatan P, et al. Upaya Pemeriksaan Tekanan Darah Melalui Program Pelayanan Kesehatan Gratis Di Amahami, Kota Bima, Ntb Blood Pressure Screening Efforts Through The Free Health Service Program In Amahami, Bima City, Ntb.
 6. Shafran Ilahi F, Prihandiwati E, Susanto Y, Ariani N, Ma M, Musiam S, et al. Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat Desa Tatah Layap, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*. 2025;5(1):55–61.
 7. Sriwidyastuti, Ermawati, Susilawati, Sumarni. Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2024;Vol. 5(No. 2).